



Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah>

J A N N A H
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
| ISSN (Online) 3090-6636 |



Membangun Kesadaran Keamanan Digital Melalui Sosialisasi Internet Sehat Untuk Masyarakat Tambong Wetan, Kalikotes, Klaten

Renna Yanwastika Ariyana^{1,*}, Amir Hamzah¹

¹Universitas AKPRIND Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 22 Juli 2025

Revisi: 24 Juli 2025

Diterima: 28 Juli 2025

Diterbitkan: 30 Juli 2025

Kata Kunci

internet sehat, keamanan digital, sosialisasi, informasi.

Correspondence

E-mail: renna@akprind.ac.id*

A B S T R A K

Perkembangan internet telah membawa perubahan signifikan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Meskipun internet dapat mempermudah aktivitas sehari-hari, namun internet dapat pula membawa resiko jika tidak digunakan dengan baik dan bijak. Kurangnya pemahaman terhadap kesadaran keamanan digital dapat menimbulkan kerugian untuk masyarakat. Saat ini, Warga desa Tambong Wetan membutuhkan adanya sosialisasi internet sehat guna membangun kesadaran keamanan untuk masyarakat, hal ini didapat melalui identifikasi kebutuhan dan masalah yang dilakukan oleh Prokopim SETDA Klaten saat melakukan kunjungan. Memberikan sosialisasi guna membangun kesadaran keamanan digital melalui internet sehat yang ditujukan kepada masyarakat, khususnya warga Desa Tamboong Wetan, merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman dan resiko yang terjadi di dunia digital. Kegiatan yang dilakukan sangat relevan dengan data yang didapat dari APJII terkait pengguna internet yang terus meningkat sekitar 1,3% pada tahun 2024 yaitu, mencapai 79,5%. Hasil yang didapat dari kegiatan ini yaitu adanya dampak positif untuk masyarakat karena memiliki pengetahuan terkait keamanan digital yang harus dijaga dengan mengakses internet secara sehat dengan selalu memverifikasi informasi dan mengatur privasi akun. Melalui sosialisasi yang diberikan diharapkan warga desa Tambong Wetan mampu membentuk komunitas digital yang lebih amandan produktif, guna memperkuat kesadaran digital masyarakat.

Abstract

The development of the internet has brought significant changes in all aspects of people's lives. Although the internet can facilitate daily activities, it can also bring risks if not used properly and wisely. Lack of understanding of digital security awareness can cause harm to the community. Currently, Tambong Wetan villagers need healthy internet socialization to build security awareness for the community, this is obtained through the identification of needs and problems carried out by Prokopim SETDA Klaten during a visit. Providing socialization to build digital security awareness through a healthy internet aimed at the community, especially Tamboong Wetan Village residents, is one of the activities designed to increase understanding and community preparedness in dealing with various threats and risks that occur in the digital world. The activities carried out are very relevant to the data obtained from APJII regarding internet users which continue to increase by around 1.3% in 2024, reaching 79.5%. The results obtained from this activity are a positive impact on the community because they have knowledge related to digital security that must be maintained by accessing the internet in a healthy manner by always verifying information and setting account privacy. Through the socialization provided, it is hoped that Tambong Wetan villagers will be able to form a more safe and productive digital community, in order to strengthen public digital awareness.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini telah membawa perubahan signifikan di seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari cara bekerja, berkomunikasi, belajar, menikmati hiburan, menyajikan berita, bersosialisasi hingga memanfaatkan dan mengakses teknologi itu sendiri [1] [2]. Dapat dikatakan bahwa peran teknologi saat ini, tidak hanya sebagai alat pendukung, namun juga sebagai pendorong inovasi dan perubahan di berbagai lini kehidupan [3]. Adanya kemajuan TIK tentu perlu dikenal oleh setiap masyarakat, dimana kemajuan ini merupakan fondasi utama pengembangan kehidupan modern. Kemajuan teknologi merupakan salah satu pilar yang mampu mengarahkan perkembangan kehidupan masyarakat. Adanya pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi memungkinkan seseorang dapat beradaptasi dengan mudah pada perkembangan teknologi. Kemajuan TIK telah mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan salah satu inovasi penting yang di hasilkan dari kemajuan ini yaitu internet [4]. Saat ini, telah banyak pekerjaan yang bersifat tradisional dikerjakan dengan bantuan teknologi internet. Dengan kemajuan teknologi saat ini tentu sangat membantu masyarakat dalam membuat keputusan dengan lebih baik. Kemajuan Teknologi yang berkembang saat ini merupakan sebuah kebutuhan penting yang harus di pahami guna memberdayakan masyarakat agar mencapai peran yang aktif dan produktif di era digital [5]. Dimana harapannya masyarakat tidak hanya menjadi pengguna, namun dapat juga berperan sebagai inventor di bidangnya masing-masing.

Saat ini, aktivitas masyarakat semakin banyak bergantung pada teknologi dan koneksi internet, mulai dari komunikasi, transaksi, pembelajaran, hiburan dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dibalik seuruh kemudahan yang diberikan, tentu terdapat resiko yang dapat mengancam keamanan data dan privasi pengguna. Memahami konsep keamanan bagi setiap individu merupakan salah satu bentuk perlindungan diri di dunia maya. Keamanan digital merupakan bentuk upaya untuk melindungi data, informasi dan aktivitas pengguna saat berada di ruang maya. Kesadaran terhadap etika dan tanggung jawab digital menjadi sebuah hal penting guna menjaga keamanan digital. Setiap orang yang menggunakan internet tentu wajib untuk bijak dalam berinteraksi, membagikan informasi dan menjaga privasi orang lain. menumbuhkan kesadaran keamanan digital dengan memberikan sosialisasi terkait internet sehat kepada masyarakat tentu memiliki peran yang sangat penting guna membangun budaya digital yang bijak, aman dan bertanggung jawab. Penggunaan internet sebagai akses layanan informasi dan komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan saat ini. Tidak adanya pemahaman yang baik tentang penggunaan budaya internet sehat tentu akan menimbulkan berbagai dampak negative bagi masyarakat seperti adanya penipuan, judi online, pemerasan, penyebaran berita bohong (hoaks), tindak bullying, pelecehan siber dan kejahatan-kejahatan lainnya. Internet sehat menjadi fondasi yang penting guna membangun ekosistem digital yang aman, tertib dan bertanggung jawab [6] [7]. Melakukan sosialisasi pentingnya melaksanakan budaya Internet sehat merupakan sebuah keharusan guna mengajarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga privasi, mengenali informasi terpercaya serta menghindari perilaku-perilaku yang tidak etis di dunia digital [8].

Menurut survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024 di dapati data penetrasi pengguna internet di Indonesia sebesar 79,5% meningkat sekitar 1,3% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 pengguna internet sebesar 78,19%. Melihat dari rentang usia, generasi Z (dengan rentang usia 1997-2012) merupakan generasi yang memiliki penetrasi paling tinggi yaitu 87,02% dengan kontribusi sebesar 34,40%. Urutan selanjutnya di tempati oleh generasi milenial (1981-1996) dengan penetrasi sebesar 93,17% dan kontribusi sebesar 30,62%. Sedangkan generasi paling sedikit ditempati oleh Pree Boomer (kelahiran <1945) dengan penetrasi 32,00% dan kontribusi sebesar 0,24%. [9].

Proses akses internet sangatlah mudah dan menawarkan banyak fitur menarik yang membuat pengguna betah untuk menggunakan internet dalam jangka yang lama dan membuat ketergantungan [10]. Generasi muda saat ini tentu perlu menjaga keseimbangan perilaku dalam menggunakan internet, mengingat bahwa internet memiliki dampak kecanduan yang dapat mengganggu kesehatan fisik, mental dan kehidupan sosial. Kecanduan internet dikenal juga dengan *internet addiction*, dimana merupakan kondisi seseorang ketika telah mengalami ketergantungan berlebihan terhadap penggunaan internet, sehingga dapat mengganggu kehidupan sehari-hari dan

keseimbangan psikologisnya. Kecanduan internet merupakan sebuah sindrom yang ditandai dengan banyaknya waktu yang di habiskan dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat sedang online [11]. Kecanduan internet di cirikan dengan adanya obsesi, penarikan diri sosial dan kehilangan control perilaku. Penelitian Indonesia menunjukkan sekitar 80% remaja berusia 10-19 tahun telah mengalami kecanduan internet. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan gawai menjadi kontribusi yang paling besar terhadap masalah ini [12]. Menggunakan internet secara sehat tentu sangatlah penting bagi masyarakat, mengingat saat ini internet bukan lagi kebutuhan sekunder ataupun tersier, namun sekarang internet sudah menjadi kebutuhan primer yang harus ada di manapun dan kapanpun. Seluruh aktifitas masyarakat tidak lepas dengan adanya kebutuhan akan internet yang harus ada.

Membangun keamanan digital ditengah perkembangan teknologi yang begitu pesat merupakan satu langkah penting yang harus dilakukan oleh warga Desa Tambong Wetan guna menjaga privasi data digital yang di miliki masyarakat. Akses internet yang semakin mudah di jangkau membawa manfaat besar dalam kehidupan. Namun masih rendahnya literasi digital masyarakat tentu dapat menimbulkan masalah terhadap keamanan data yang di miliki. Banyaknya warga masyarakat sebagai pengguna belum memahami bahaya dari pengaksesan situs yang tidak aman, pentingnya penggunaan kata sandi yang kuat, menghindari serangan siber dan lain-lain. Menjaga etika ketika mengakses internet masih sering terabaikan sehingga dapat memicu konflik sosial dan pelanggaran privasi di masyarakat. Memberikan sosialisasi internet sehat guna memberikan pemahaman dasar bagaimana menggunakan internet secara bijak, aman dan bertanggung jawab perlu dilakukan untuk meminimalisir resiko digital guna menciptakan lingkungan yang positif dan produktif. Melalui Prokopim Setda Klaten yang diteruskan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Universitas AKPRIND Indonesia turut melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi pentingnya menjaga keamanan data digital kepada masyarakat kelurahan Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten. Kegiatan sosialisasi ini diberikan guna membekali masyarakat khususnya kelurahan Tambong Wetan, bagaimana menggunakan internet secara sehat guna menghindari efek negative dari penggunaan internet. Selain itu sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang literasi digital yang harus di miliki guna menghindari hal-hal negative dalam penggunaan internet.

2. Metode Pelaksanaan

Materi yang di berikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disusun berdasarkan kebutuhan sosialisasi Internet Sehat pada warga Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Klaten. Kegiatan PkM bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa Tambong Wetan mengenai pentingnya menggunakan internet secara bijak, aman dan produktif. Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh narasumber melalui metode ceramah, yang didengarkan oleh peserta dengan bantuan media presentasi berupa aplikasi PowerPoint dan LCD proyektor. Isi materi yang di sampaikan bersifat edukatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM Sosialisasi Internet Sehat

Dalam kegiatan PkM yang dilakukan, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan yang di tunjukkan oleh gambar 1. Berikut penjelasan secara rinci tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan selama PkM dilaksanakan.

1. **Persiapan :** pada tahap ini dilakukan kunjungan langsung oleh pihak Prokopim SETDA Klaten untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait penggunaan internet di Desa Tambong Wetan. Setelah dilakukan koordinasi dengan pihak desa, maka selanjutnya pihak Prokopim mengirimkan surat permohonan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Universitas AKPRIND Indonesia untuk menugaskan dosen agar memberikan sosialisasi internet sehat, yang bertujuan untuk membangun kesadaran keamanan digital untuk masyarakat khususnya warga desa Tambong Wetan. Menindaklanjuti surat permohonan tersebut, maka DP2M menugaskan dosen program studi informatika untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa.
2. **Pelaksanaan :** kegiatan sosialisasi dilaksanakan di balai desa Tambong Wetan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dari usia remaja, masyarakat umum, perangkat desa, pejabat kelurahan dengan peserta sebanyak 50 orang. Materi sosialisasi disampaikan melalui persentasi interaktif, diskusi dan pemberian contoh kasus nyata. Adapun garis besar materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi yaitu:
 - 1) Pengertian dan penetrasi internet
 - 2) Contoh kasus penyalahgunaan internet
 - 3) Kesadaran digital dan Internet Sehat
 - 4) Etika berinternet
 - 5) Pencegahan Situs berbahaya
 - 6) Aplikasi Internet sehat
3. **Pelaporan :** kegiatan pelaporan merupakan kegiatan akhir yang dilakukan sebagai rangkaian kegiatan PkM. Dalam kegiatan ini akan di susun laporan kegiatan PkM dan harus disampaikan kepada DP2M Universitas AKPRIND Indonesia sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PkM untuk warga desa Tambong Wetan telah di sesuaikan dengan kebutuhan yang di koordinasikan sebelumnya antara perwakilan warga desa Tambong Wetan, PROKOPIK SETDA Kabupaten Klaten dan koordinator pengabdian DP2M Universitas AKPRIND Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan memberikan materi yang berfokus pada pembangunan kesadaran masyarakat pada keamanan digital dengan mengakses internet secara sehat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di balai desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten dengan durasi pelaksanaan 60 menit dengan rincian, 45 menit penyampaian materi dan 15 menit diskusi dan tanya jawab. Adapun detail materi yang diberikan yaitu:

1. Pengertian dan penetrasi internet : pada materi ini dijelaskan tentang pengertian internet, cara kerja dan pengaruh internet dalam seluruh aspek kehidupan seperti dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, hiburan dan lain-lain. Selain itu, diberikan juga data terkait jumlah penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan rentang usia dan sebaran penggunaannya.
2. Contoh kasus penyalahgunaan internet : pada materi ini dijelaskan dan di tunjukkan beberapa kasus-kasus yang pernah terjadi akibat penyalahgunaan internet seperti, penyebaran berita bohong (hoaks), *cyberbullying*, pencurian data dan lain-lain.
3. Kesadaran digital dan Internet Sehat : pada materi ini di jelaskan pentingnya literasi digital bagi masyarakat termasuk hak dan tanggung jawab sebagai pengguna internet. Selain itu, dikenalkan juga tentang konsep jejak digital beserta dampak yang timbulkan terhadap citra dan keamanan pribadi di ruang digital.

4. Etika berinternet : pada materi ini para peserta diajak untuk memahami aturan-aturan dalam berkomunikasi di media digital terutama dalam menggunakan internet seperti, bagaimana cara menghindari ujaran kebencian dan penyebaran berita hoaks serta pentingnya menghargai hak dan privasi orang.
5. Pencegahan situs berbahaya : pada materi ini peserta di berikan penjelasan ciri umum dari situs yang berbahaya seperti alamat URL yang mencurigakan, banyaknya iklan pop-up dan adanya permintaan pada informasi yang berkaitan dengan data pribadi. Selain itu, dalam materi ini akan di jelaskan juga cara-cara yang dapat dilakukan dalam mencegah situs-situs berbahaya seperti memeriksa keaslian alamat situs, menghindari klik tautan secara sembarangan, penggunaan antivirus dan pengaturan keamanan pada perangkat.
6. Aplikasi Internet sehat : pada materi ini peserta diberikan gambaran aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung penggunaan internet sehat baik oleh warga maupun untuk anak-anak dengan harapan bahwa peserta akan mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan nyaman.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan antara lain yaitu:

1. Masyarakat menjadi lebih memahami cara kerja internet dan dampak yang di timbulkan dari penggunaannya, sehingga masyarakat akan lebih bijak dalam mengakses dan membagikan informasi secara online.
2. Masyarakat mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya menjaga dan melindungi data pribadi, termasuk menghargai privasi orang lain.
3. Masyarakat menjadi lebih waspada terhadap modus-modus kejahatan digital yang berakibat pada kerugian finansial dan psikologis.
4. Masyarakat di dorong menggunakan internet untuk hal-hal bermanfaat dan sarana pengembangan diri, Pendidikan, peluang usaha dan lain sebagainya.
5. Masyarakat memiliki kesadaran digital secara kolektif guna mendukung penggunaan internet dengan sehat, aman dan nyaman.

Beberapa dokumentasi yang di ambil selama kegiatan PkM berlangsung di tunjukkan oleh gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Internet Sehat untuk Warga Desa Tambong Wetan

4. Kesimpulan

Dari kegiatan PkM yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi internet sehat guna membangun kesadaran keamanan digital telah terlaksana dengan baik di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikoten, Klaten. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya literasi digital, etika berinternet dan menjaga keamanan data pribadi di ruang maya dengan menerapkan internet sehat. Materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh masyarakat, terlihat dari keterlibatan aktif para peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang diberikan mendapat respon positif dan berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan digital. Harapannya dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan masyarakat mampu menerapkan prinsip internet sehat dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pengguna yang bijak, cerdas dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- [1] J. Björkdahl, "Strategies for Digitalization in Manufacturing Firms," *California Management Review*, vol. 16, no. 4, pp. 17–36, 2020.
- [2] N. N. Azizah, A. I. N. Annisa, Y. L. V. Savana, D. S. E. R. Safa, dan I. Ghazali, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Hak Asasi Manusia (HAM): Analisis Kebebasan Berekspre di Dunia Digital," *JKEPMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, vol. 1, no. 3, pp. 223–230, 2024.
- [3] D. F. K. Khotimah dan H., "Pengembangan Media Pembelajaran Kreatif dan Interaktif melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan," *IHSAN (Jurnal Pendidikan Islam)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2025.
- [4] R. P. Saputri, D. Andriani, dan M. Fransiska, "Edukasi Penggunaan Internet Sehat Bagi Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Kampung Jua," *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 96–100, 2022.
- [5] I. Parlina, E. Irawan, dan I. P. Sari, "Pengaruh Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Tren di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara (JW-Abdinus)*, vol. 2, no. 1, pp. 24–28, 2024.
- [6] A. S. Sugandini dan R. Novaria, "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari melalui Pengoptimalisasian Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)," *Birokrasi (Jurnal Ilmu Hukum dan Tata Negara)*, vol. 2, no. 2, pp. 252–262, 2024.
- [7] B. Waseso, R. Mubarak, C. D. Rachmadi, B. D. Febrianto, R. A. Rafi, dan B. A. Razif, "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Sosialisasi Internet Sehat dan Keamanan Digital di Kelurahan Duri Kepa," *Jurnal Abdimas Patikala*, vol. 4, no. 4, pp. 1436–1443, 2025.
- [8] Y. E. Megiati, N. K. Pratiwi, D. Nurdiansyah, S. Yusuf, dan T. R. Fauzi, "Bijak Bermedia Sosial sebagai Bentuk Pemanfaatan Internet Sehat," *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 332–340, 2024.
- [9] A., "Survei Internet APJII 2024," 25 Agustus 2024. [Online]. Available: <https://survei.apjii.or.id/>.
- [10] N. A. Ciremai Putri, "Analisis Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Perilaku Kecanduan Internet Remaja di Kota Jayapura," *Action Research Literate*, vol. 8, no. 6, pp. 1–14, 2024.
- [11] R. F. Ayuningtyas dan B. D. Wiyono, "Studi Mengenai Kecanduan Internet dan Fear of Missing Out (FOMO) pada Siswa di SMK Negeri 1 Driyorejo," *Jurnal BK Unesa*, vol. 11, no. 04, pp. 413–419, 2020.
- [12] C. N. Isma, R. Rahmi, dan H. Jamin, *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, vol. 14, no. 02, pp. 129–141, 2022.